

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN BANTUL DALAM PROSES
PEMILIHAN KEPALA DAERAH LANGSUNG**

TH 2005

(Studi kasus: Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)



Disusun oleh :

Nama : Safrudin

No Mahasiswa : 20020520019

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

TH 2006

1. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.



1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01. 1970. 01. 01.

1970. 01. 01.

1970. 01. 01.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN BANTUL DALAM PROSES
PEMILIHAN KEPALA DAERAH LANGSUNG**

TH 2005

(Studi kasus: Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Disusun oleh :

**Safrudin
20020520019**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TH 2006**

HALAMAN PENGESAHAN

**Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Pengaji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Juni 2006

Tempat : Ruang Pendadaran Lantai I FISIPOL UMY

Pukul : 09.00

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Drs. Juhari, SA., M.Si.

Pengaji I

Pengaji II

Dian Eka Rahmawati S.I.P., M.Si. Rambang Eka Cahya Widodo S.I.P., M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang mungkin.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Aku berlindung kepada Allah yang maha sempurna dan puji syukur yang selalu kulimpahkan kepada-MU ya... Allah.

Kupersembahkan sebentuk tulisan yang sangat sederhana ini kepada:

- ∅ Bapak dan ibuku yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam hidupku, karena perjuangan kalian aku dapat menuntut ilmu hingga kini.
- ∅ Adikku, Khaerul Sony dan Luluk Istiqomah yang telah memberikan semangat padaku, Thanks ya..
- ∅ Semua teman-temanku di RT 14 Serangan Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan terhadap karya skripsiku ini.
- ∅ Deasy Aryani, yang selalu memberikan motivasi dan semangat terhadap berbagai hal dalam hidupku, “Semoga Allah senantiasa menjaga dan ~~menyempurnakan cinta yang bertawaf di hati kita~~”

MOTTO

- ❖ Allah Sesembahanku, Muhammah Suritauladanku, Alquran-Hadist
pedoman hidupku, mati syahid cita-cita tertinggiku.
- ❖ Jadikanlah Sabar dan Sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya
yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'.
(QS. Al Baqarah: 45)
- ❖ Dedikanlah kekecewaan dan kegagalanmu sebagai cambuk untuk meraih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat yang berhak atas puji seru sekalian alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Langsung*" adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ilmu pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selanjutnya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan yang tak ternilai terhadap semua pihak yang telah membantu selama ini, terlebih kepada:

1. Bapak Drs.Juhari SA, M.Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan memberikan saran dari awal sampai akhir skripsi ini.
2. Ibu Dian Eka Rahmawati S.Ip, M.Si, selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan sarannya kepada kami
3. Bapak Bambang Eka CW, S.Ip, M.Si, selaku dosen penguji II dan sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu merubah pola pikir kami untuk berkembang lebih maju.
4. Drs Suswanta M.Si, selaku dosen wali akademik yang selalu mendorong kami terhadap penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Titin purwningsih S.Ip, M.Si selaku sekertaris jurusan Ilmu Pemerintahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan bekal Ilmu kepada kami.
7. Seluruh staf karyawan Fisipol UMY
8. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan doanya kepada kami
9. Seluruh teman dan sahabatku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan semangat kepada kami
10. Seluruh sobatku yang berada di Serangan RT 14.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami dengan pahala yang sebesar-besarnya. Amin.

Akhir kata, sudah barang tentu tiada gading yang tak retak, dan penulis menyadari bahwa hasil penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Tetapi walaupun begitu, semoga hasil penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam menambah wawasan mengenai partisipasi politik masyarakat di negara Indonesia.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb

Yogyakarta, 14 April 2006

Penyusun

Safrudin

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung (studi kasus di Kabupaten Bantul). Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum adanya kejelasan tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung. Sedangkan alasan pemilihan lokasi Kabupaten Bantul karena masyarakat Bantul yang notabennya masih kental dengan budaya jawa (yang tunduk terhadap pemimpin terpilih yang mendapatkan wangsit "pulung") akan dihadapkan dengan pola baru yang menuntut partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung. Perubahan pola lama ke pola baru dalam waktu yang singkat tersebut akan memunculkan tingkat partisipasi politik masyarakat yang berbeda-beda yang tidak akan pernah lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu dengan adanya argumen tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti "Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bantul dalam proses pemilihan kepala daerah langsung tahun 2005".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bantul dalam proses pemilihan kepala daerah langsung tahun 2005. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Dan unit analisisnya adalah masyarakat Kabupaten bantul secara individu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bantul dalam proses pemilihan kepala daerah langsung tahun 2005, yaitu: (1) Tingkat pendidikan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat telah membuka kesadaran berfikir bahwa pola pemilihan kepala daerah langsung adalah lebih baik dibandingkan dengan pola-pola lama. (2) Faktor budaya ketokohan masyarakat. Ada tiga paradigma besar didalamnya yaitu: Figur seorang tokoh yang diperoleh melalui kinerja dan berbagai program populernya. Figur seorang tokoh yang diperoleh melalui kedekatannya dengan masyarakat. Figur atau ketokohan yang diperoleh melalui nama besar. (3) faktor kampanye calon kepala daerah. Ada dua paradigma besar di dalamnya, yaitu: kampanye tanpa didorong dengan figur seorang tokoh tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung. Kampanye hanya dijadikan sebagai alat untuk memantapkan pilihan masyarakat terhadap partisipasi politiknya dalam proses pemilihan kepala daerah langsung. (4) Faktor sosialisasi tentang pemilihan kepala daerah langsung. Ada dua paradigma besar di dalamnya yaitu: Sosialisasi sebagai ajang pengenalan masyarakat terhadap kandidat kepala daerah. Sosialisasi sebagai ajang untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana cara memilih yang benar dalam proses pemilihan kepala daerah langsung.

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: untuk mendapatkan seorang pemimpin yang akuntabel dan berkompeten dibidangnya, maka sangat dibutuhkan kerjasama antara pemerintah daerah, KPUD, dan masyarakat demi menjaga proses

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| SINOPSIS | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 5 |
| C. Kerangka Dasar Teori | 5 |
| 1. Sistem Politik | 5 |
| 2. Partisipasi Politik | 12 |
| 3. Budaya Politik | 25 |
| 4. Pemilihan Umum | 27 |
| 5. Pemilihan Kepala Daerah Langsung | 39 |
| D. Definisi Konsepsional | 42 |
| E. Definisi Operasional | 43 |
| F. Metode Penelitian | 45 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN..... | 51 |
| A. Data Umum..... | 51 |
| 1. Letak Geografis | 51 |
| 2. Pembagian Administrasi..... | 52 |
| B. Sosial Budaya..... | 52 |
| C. Infrastruktur | 57 |
| 1. Sarana Kesehatan..... | 57 |
| 2. Sarana Pendidikan | 58 |
| D. Ekonomi Dan Keuangan..... | 58 |
| 1. PDRB..... | 58 |
| 2. PAD | 60 |
| E. Politik..... | 61 |
| F. Rekapitulasi Perhitungan Suara Sah Pemilihan Kepala Daerah
Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2005 ... | 62 |
| BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN BANTUL DALAM
PROSES PEMILIHAN KEPALA DAERAH LANGSUNG
TH 2005..... | 65 |
| A. Tingkat Pendidikan Masyarakat | 65 |
| B. Faktor Budaya Ketokohan Masyarakat..... | 73 |
| C. Faktor Kampanye Calon Kepala Daerah | 85 |
| D. Faktor Sosialisasi Tentang Pemilihan Kepala Daerah Langsung
Dalam Masyarakat | 92 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Klasifikasi Sistem Pemilihan Di 22 Negara Demokrasi
(1945-1980)..... | 35 |
| Tabel 2. | Jumlah Desa, Padukuhan, Dan Luas Kecamatan Di Kabupaten
Bantul | 52 |
| Tabel 3. | Kepadatan Penduduk Geografis Per-Kecamatan Di Kabupaten Bantul
Tahun 2000 Dan 2004 | 52 |
| Tabel 4. | Kepadatan Penduduk Agraris Per-Kecamatan | 53 |
| Tabel 5. | Kepadatan Penduduk Kelompok Umur..... | 54 |
| Tabel 6. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Bantul Per-
Kecamatan | 54 |
| Tabel 7. | Prosentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Berkerja Menurut
Lapangan Kerja Utama..... | 55 |
| Tabel 8. | Prosentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan
Di Kabupaten Bantul Tahun 2002 Dan 2004 | 55 |
| Tabel 9. | Jumlah Penduduk Pra-Sejahtera Dan Sejahtera-I Di Kabupaten
Bantul | 56 |
| Tabel 10. | Tenaga Kerja Dan Pengangguran Di Kabupaten Bantul..... | 57 |
| Tabel 11. | Sarana Kesehatan Puskesmas Kabupaten Bantul Per Kecamatan Tahun
2002 Dan 2004 | 57 |
| Tabel 12. | Jumlah Sarana Pendidikan Di Kabupaten Bantul Tahun 2002 Dan
2004 | 58 |

| | |
|---|----|
| Tabel 13. Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantul Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Th 2000-2004..... | 59 |
| Tabel 14. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul Menurut Harga Konstan Tahun 1993 Dan Harga Berlaku Tahun 2000-2004 | 60 |
| Tabel 15. Perkembangan PDRB Per Kapita Kabupaten Bantul Menurut Harga Konstan (1993) Dan Harga Berlaku Tahun 1999-2004 | 60 |
| Tabel 16. Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bantul T.A.1999/2000-2004..... | 61 |
| Tabel 17. Organisasi Politik Di Kabupaten Bantul Th 2004..... | 61 |
| Tabel 18. Rekapitulasi Perhitungan Suara Sah Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2005 | 62 |
| Tabel 19. Bagaimana Perkembangan pendidikan masyarakat, baik pendidikanformal, informal dan pendidikan politik masyarakat.... | 65 |
| Tabel. 20. Bagaimana peran pendidikan masyarakat dalam membangun kesadaran masyarakat dalam rangka menciptakan sebuah pemerintahan yang lebih baik | 65 |
| Tabel. 21. Bagaimana peran pendidikan dalam mengevaluasi serta memberikan penilaian terhadap kinerja pemerintahan (kepala daerah) | 66 |
| Tabel. 22. Bagaimana peran pendidikan masyarakat dalam mengevaluasi serta memberikan penilaian terhadap pasangan calon peserta pemilihan kepala daerah langsung | 66 |

| | |
|--|----|
| Tabel 23. Sejauh mana pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung | 66 |
| Tabel 24 Perkembangan kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan kesultanan keraton Yogyakarta sampai saat ini | 73 |
| Tabel 25 Perkembangan budaya ketokohan masyarakat sampai saat ini (tidak hanya tertuju pada ketokohan keraton saja) | 73 |
| Tabel 26 Bagaimana peran budaya ketokohan masyarakat dalam menilai kinerja seseorang (khususnya kepala daerah)..... | 74 |
| Tabel 27. Sejauh mana pengaruh budaya ketokohan terhadap partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung | 74 |
| Tabel 28. Sejauh mana kampanye mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung | 86 |
| Tabel 29. Sejauh mana kampanye mempengaruhi pendirian seseorang terhadap pasangan calon kepala daerah dalam pemilihan kepala daerah langsung | 86 |
| Tabel 30. Sejauh mana keberhasilan dari proses sosialisasi pemilihan kepala daerah langsung | 92 |
| Tabel 31. Dengan diadakannya sosialisasi tersebut, maka sejauh mana masyarakat dapat mengenal pasangan calon dalam pemilihan kepala daerah | 92 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 32. Sejauh mana sosialisasi yang dilakukan tersebut dalam mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah langsung..... | 93 |
| Tabel 33. Bagaimana seandainya, apabila sosialisasi tersebut tidak dilaksanakan, Apakah ada kemungkinan masyarakat tidak dapat mengenal pasangan calon kepala daerah dan tidak dapat pula menyalurkan hak suaranya dengan benar..... | 93 |
| Tabel 34. Deskripsi Responden..... | 102 |
| Tabel 35. Daftar Wawancara Dengan Responden..... | 103 |
| Tabel 36. Daftar responden yang mendapat tawaran untuk berpartisipasi dalam survei..... | 104 |